

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
SKRIPSI, JUNI 2025

Berlian Anastasya Putri

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN TRIPLE
ELIMINASI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PONCOWATI TAHUN 2025**

xii + 80 halaman, 13 tabel, 6 gambar, 12 Lampiran

RINGKASAN

Pemeriksaan Triple Eliminasi merupakan program pencegahan penularan penyakit dari ibu ke anak, yang kegiatannya dilakukan secara komprehensif, mulai dari pelayanan, pencegahan, terapi, dan perawatan untuk ibu hamil dan bayinya selama masa kehamilan, persalinan dan sesudahnya. Tiga penyakit yang menjadi fokus adalah HIV, Hepatitis B, dan Sifilis. Berdasarkan data Tahun 2024, prevalensi Di Indonesia, angka prevalensi ketiga penyakit tersebut mencapai angka 0,39% untuk HIV, 1,7% untuk Sifilis dan 2,5% untuk Hepatitis B, Provinsi Lampung Tahun 2024 pada bulan januari-september jumlah ibu hamil sebanyak 170.090 orang, dengan jumlah ibu hamil reaktif HIV (0,13%), ibu hamil dengan Sifilis positif tidak ada, dan Hepatitis B (0,59%), Puskesmas Poncowati Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 2024 capaian target triple eliminasi hanya mencapai 49,95% dengan populasi ibu hamil sebanyak 951 orang, sehingga terdapat kesenjangan (50,05%), dengan kasus reaktif HIV, Sifilis Dan Hepatitis B sebanyak 475 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil di Puskesmas Poncowati Tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei *potong silang* atau *cross sectional*, populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang sudah maupun yang belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Poncowati. Jumlah populasi dari penelitian ini 350 ibu hamil trimester III dan jumlah sampel sebanyak 76 ibu hamil dengan sistem *probability sampling* menggunakan *stratified random sampling*. Pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi melalui kuesioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*.

Hasil penelitian dari 76 responden menunjukkan analisis univariat proporsi ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi (48,7%), distribusi frekuensi Pengetahuan diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan responden dengan kategori tidak baik (44,7%), Sikap negatif (43,4%) dan Peran tenaga kesehatan negatif (39,5%). Hasil analisis bivariat diketahui terdapat hubungan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil dengan uji *chi square* diperoleh pengetahuan (*p-value* 0,022 OR 3,300 CI 95%: 1,283-8,491), sikap (*p-value* 0,012 OR 3,733 CI 95%: 1,433-9,728), dan peran tenaga kesehatan (*p-value* 0,022 OR 3,412 CI 95%: 1,298-8,971).

Kesimpulan penelitian ini bahwa tiga faktor yang berkontribusi meningkatkan perilaku pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil adalah pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan. Studi ini mengindikasikan pemeriksaan triple eliminasi dapat ditingkatkan capaiannya sesuai target pemerintah dengan mempertimbangkan tiga faktor tersebut melalui perencanaan strategik edukasi yang memperhatikan karakteristik ibu hamil.

Kata Kunci : Triple eliminasi, pengetahuan, sikap, peran tenaga kesehatan
Daftar Bacaan : 34 Pustaka (2017-2024)

**POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF TANJUNG KARANG
MIDWIFERY DEPARTMENT MIDWIFERY STUDY PROGRAM THESIS,
JUNI 2025**

Berlian Anastasya Putri

**FACTORS ASSOCIATED WITH TRIPLE ELIMINATION EXAMINATIONS AMONG
PREGNANT WOMEN AT PONCOWATI PUBLIC HEALTH CENTER IN 2025**

xii + 80 pages, 13 tables, 6 figures, 10 appendices

SUMMARY

The Triple Elimination Examination is a prevention program aimed at halting the transmission of diseases from mother to child. It involves comprehensive activities, including services, prevention, therapy, and care for pregnant women and their babies during pregnancy, childbirth, and the postpartum period. The three diseases targeted by the program are HIV, Hepatitis B, and Syphilis. Based on 2024 data, the prevalence rates in Indonesia were 0.39% for HIV, 1.7% for Syphilis, and 2.5% for Hepatitis B. In Lampung Province from January to September 2024, there were 170,090 pregnant women, with 0.13% reactive for HIV, no positive Syphilis cases, and 0.59% for Hepatitis B. At Poncowati Public Health Center (Puskesmas), Central Lampung Regency, the 2024 achievement of the triple elimination target reached only 49.95% out of 951 pregnant women, resulting in a gap of 50.05%, with a total of 475 reactive cases of HIV, Syphilis, and Hepatitis B. This study aims to identify the factors associated with triple elimination examinations among pregnant women at Poncowati Health Center in 2025.

This research employs a quantitative research method with a cross-sectional survey approach. The population of this study consists of third-trimester pregnant women who have and have not undergone triple elimination screening at Puskesmas Poncowati. The total population for this study is 350 third-trimester pregnant women, with a sample size of 76 pregnant women selected using probability sampling through stratified random sampling. Data collection was conducted through interviews and documentation using questionnaires. The data were analyzed univariately and bivariately using the chi-square test.

The Results of the study involving 76 respondents showed that, based on univariate analysis, 48.7% of pregnant women had not undergone the triple elimination screening. The frequency distribution indicated that the majority of respondents had poor knowledge (44.7%), negative attitudes (43.4%), and perceived the role of health workers as negative (39.5%). Bivariate analysis using the Chi-Square test revealed a significant relationship between triple elimination screening and three variables: knowledge (p-value = 0.022; OR = 3.300; 95% CI: 1.283–8.491), attitude (p-value = 0.012; OR = 3.733; 95% CI: 1.433–9.728), and the role of health workers (p-value = 0.022; OR = 3.412; 95% CI: 1.298–8.971).

The conclusion of this study indicates that knowledge, attitude, and the role of health workers are three contributing factors that significantly influence pregnant women's behavior in undergoing triple elimination screening. This study suggests that the coverage of triple elimination screening can be improved to meet government targets by considering these three factors through strategic educational planning that is tailored to the characteristics of pregnant women.

Keywords : Triple elimination, knowledge, attitude, role of health workers

References : 34 Bibliography (2017-2024)